

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA  
MATERI HURUF HIJAIYAH DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU  
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS I MI DARUSSALAM  
SIDODADI TAMAN SIDOARJO**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**TITIN HARIYATI**

**NIM. D77214049**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PGMI  
MARET 2018**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Titin Hariyati

Nim : D77214049

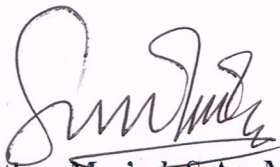
Judul : **PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA  
MATERI HURUF HIJAIYAH DENGAN MENGGUNAKAN  
MEDIA KARTU MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS  
KELAS I MI DARUSSALAM SIDODADI TAMAN SIDOARJO**

Ini telah di periksa dan setuju untuk diujikan.

Surabaya, 12 Maret 2018

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I  
NIP 197309102007011017



Taufik, M.Pd.I  
NIP 197302022007011040

**PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI**

Skripsi oleh Titin Hariyati ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 21 Maret 2018

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mudlofir, M.Ag  
NIP.196311161989031003

Penguji I,

Dr. Nur Wakhidah, M.Si  
NIP.197212152002122002

Penguji II,

Zudan Rosyidi, SS. MA  
NIP.198103232009121004

Penguji III,

Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I  
NIP.197309102007011017

Penguji IV

Taufik, M.Pd.I  
NIP.197302022007011040

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Titin Hariyati

Nim : D77214049

Jurusan/Program Studi: Pendidikan Agama Islam / PGMI

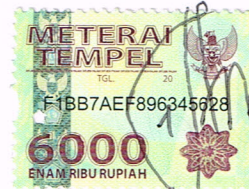
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 02 Maret 2018

Yang Membuat Pernyataan



(Titin Hariyati)





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Titin Hariyati  
NIM : D77214049  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah / PGM  
E-mail address : titinhariyati2@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Peningkatan kemampuan membaca siswa materi huruf hijaiyah  
dengan menggunakan media kartu mata pelajaran  
Al-Quran Hadits kelas I MI Darussalam Sidodadi Tamam Sidoarjo

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 09 April 2018

Penulis



( Titin Hariyati )  
nama terang dan tanda tangan





























Hal ini terbukti kemampuan membaca pada materi huruf hijaiyah sesudah dan sebelum disertai tanda baca dan dari hasil nilai ulangan harian siswa semester Ganjil tahun ajaran 2017/2018 yang masih di bawah KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75 Untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Penulis mendapat data dari 28 siswa bahwa yang mendapat nilai diatas KKM hanya 12 siswa atau 43%. Sedangkan 16 siswa atau 57% masih memperoleh nilai dibawah KKM. Berdasarkan wawancara dengan peserta didik hal ini terjadi dikarenakan siswa merasa bosan atau jenuh dalam proses pembelajaran. Selain itu dalam proses pembelajaran guru kurang dalam penggunaan media pembelajaran saat pelajaran sedang berlangsung.

Berdasarkan akar permasalahan yang dikemukakan, perlu dicarikan solusi, sehingga penulis mencoba untuk menggunakan media Kartu dalam pembelajaran al-Qur'an dan Hadist kelas I MI Darussalam Sidoarjo. Pembelajaran mengenal dan membaca huruf hijaiyah lebih berkesan melekat di fikiran peserta didik sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa akan memperoleh informasi baru dalam pikirannya. Selain itu penggunaan media kartu dengan Permainan dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan perkembangan kognitif dan sosial, tetapi juga mengembangkan bahasa, emosi, disiplin dan kreativitas. Melalui bermain, perkembangan sosial siswa dapat berkembang, seperti belajar berkomunikasi, mengorganisasi peran,







































Permainan edukatif berbasis media adalah aktivitas bermain anak yang menggunakan benda, bahan, ataupun instruksi, dan teknik yang dapat merangsang anak untuk belajar. Keberhasilan belajar melalui permainan edukatif berbasis media ditentukan oleh seberapa banyak permainan tersebut melibatkan alat indra anak. Semakin banyak alat indra yang digunakan (pengelihatannya, penciumannya, pendengarannya, emosinya, dan intelektualnya) dalam bermain, semakin berhasil belajar anak. Terdapat beberapa keunggulan antara bermain dengan menggunakan media dari pada yang tidak. Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

- Bermain dengan menggunakan media dapat membangkitkan motivasi dan menarik perhatian lebih baik.
- Media dapat digunakan berulang kali, sehingga anak akan memperoleh kepuasan psikologis secara memadai.
- Permainan yang menggunakan media akan berlangsung secara interaktif, minimal selalu terjadi umpan balik atau *feedback*.
- Media bermain dapat menghemat waktu, biaya, dan tenaga, sehingga lebih efektif dan efisien.

































































didik dan wawancara bersama guru dan peserta didik kelas I MI Darussalam.

Hasil nilai ulangan harian diperoleh ketika peserta didik menyebutkan huruf hijaiyah secara bergantian dengan menunjuk satu persatu peserta didik. berdasarkan hasil nilai ulangan tersebut dari 28 peserta didik hanya 12 peserta didik yang mencapai  $KKM \geq 75$  sedangkan 16 lainnya dibawah  $KKM \geq 75$ .

Menurut ibu Syuaibah selaku guru Al-Qur'an Hadits kelas I MI Darussalam mengatakan bahwa, penyebab rendahnya nilai ulangan harian peserta didik disebabkan karena pembelajaran di RA langsung dikenalkan dengan huruf hijaiyah yang sudah berharakat. Sedangkan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas I terdapat materi tentang melafalkan huruf-huruf hijaiyah sebelum dan sesudah disertai tanda baca. Hal tersebut menyulitkan guru kelas I ketika mengajarkan materi tentang huruf hijaiyah yang belum disertai tanda baca. Karena pada dasarnya anak sudah mengenal huruf hijaiyah yang berharakat. Selain itu penggunaan strategi dan media pembelajaran yang diterapkan kurang menarik. Guru masih menggunakan media gambar huruf hijaiyah yang tertempel didinding ruangan kelas dalam pembelajaran.

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan membaca dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits











hijaiyah dengan di sertai tanda baca dan diikuti oleh peserta didik setelah peneliti membaca. Sebelum permainan dimulai peneliti memberikan kesempatan kepada siswa mengenai materi huruf hijaiyah dan cara membacanya, dan pada kegiatan ini siswa masih pasif tidak ada satupun peserta didik yang bertanya materi yang belum dipahami.

Sebelum permainan dimulai peneliti menjelaskan aturan-aturan yang boleh dan tidak boleh dilakukan pada saat permainan dimulai. Kemudian peneliti menjelaskan langkah-langkah permainan. Dalam penjelasan aturan dan langkah-langkah masih direspon dengan ekspresi wajah peserta didik merasa kebingungan karena kurangnya penjelasan lengkap dari peneliti.

Peneliti meminta salah satu dari peserta didik untuk memberikan contoh didepan kelas bersama peneliti. Dan hasilnya peserta didik masih kebingungan dengan langkah-langkah dan aturan yang telah dijelaskan oleh peneliti. Setelah memberikan contoh yang didampingi oleh peneliti, peserta didik mulai mengerti dan mulai memahami langkah-langkah permainan.

Untuk membangkitkan semangat peserta didik kembali peneliti mengajak peserta didik untuk bermain kertas panas yaitu dengan cara memutar bola kertas dan bernyanyi bersama-sama dan permainan kertas panas ini bisa digunakan untuk

menentukan peserta didik yang akan bermain pertama. Terlihat semangat peserta didik dalam permainan kertas panas ini.

Kegiatan selanjutnya peserta didik yang memegang bola kertas terakhir saat lagu berhenti akan bermain pertama kali, peserta didik yang mendapat giliran melempar sebuah dadu setelah angka keluar dari dadu peserta didik berjalan di huruf hijaiyah sesuai hitungan angka yang keluar dari dadu. Kemudian peserta didik membaca huruf hijaiyah yang terlihat di depan kantong yaitu huruf hijaiyah tanpa ada tanda baca. Setelah di baca peserta didik mengambil tiga kartu dibelakang huruf hijaiyah tanpa tanda baca tersebut. Kartu tersebut di berikan kepada peneliti dan peneliti menunjukkan kartu huruf tersebut kepada siswa dan siswa membaca tiga kartu huruf hijaiyah yang disertai tanda baca fathah, kasroh, dan dhomma serta melafakan sesuai makhraj dan tanda bacanya.

Permainan tersebut dilakukan hingga pada peserta didik terakhir. Dalam kegiatan ini masih banyak peserta didik yang belum mampu untuk membaca huruf hijaiyah sesuai tanda bacanya dan sesuai makhraj. Masih banyak peserta didik yang membaca huruf hijaiyah tanpa harakat dibaca dengan berharakat fathah. Dan masih banyak peserta didik yang membaca huruf hijaiyah tanpa memperhatikan makhraj yang benar.







aktifitas peserta didik yang diamati oleh peneliti. Dari 24 aspek yang diamati terdapat 4 aspek yang tidak dilaksanakan oleh peserta didik. aspek-aspek tersebut antara lain:

Peserta didik tidak mengikuti kegiatan apersepsi yang dilakukan guru dengan menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Peserta didik tidak memperhatikan contoh permainan yang diperagakan oleh guru dan salah satu peserta didik. Peserta didik tidak melakukan intruksi yang di berikan guru (berjalan di huruf hijaiyah dengan hitungan angka yang keluar dari dadu). Siswa tidak menanya materi yang belum dipahami.

Jumlah nilai yang diperoleh peserta didik sebanyak 78. Jika nilai 78 tersebut dibagi dengan nilai maksimal sebanyak 96 dan kemudian hasilnya dikalikan 100, maka ditemukan hasil nilai aktifitas peserta didik sebanyak 81,25 dengan kategori baik. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa aktifitas peserta didik dalam pembelajaran menggunakan media kartu mencapai nilai 81,25 dengan kreteria baik. Hasil tersebut masih kurang maksimal karena nilai yang ditentukan adalah minimal 85. Sehingga aktifitas peserta didik dalam pembelajaran pada siklus I dikatakan belum tuntas karena belum mencapai nilai minimal.





- a) Ada beberapa aktifitas guru dan peserta didik yang seharusnya dilaksanakan, tetapi belum dilaksanakan sehingga perlu ditindak lanjuti. Seperti pelaksanaan apersepsi karena guru terlalu focus untuk segera menyampaikan isi materi pembelajaran. Kurangnya guru menjelaskan langkah-langkah permainan secara detail sehingga sulit dipahami peserta didik dan kurangnya pemberian contoh permainan terlebih dahulu sebelum permainan kartu huruf diterapkan. Dalam penyampaian materi guru juga kurang menyampaikan materi secara detail hanya beberapa materi saja yang disampaikan. Dan ketika pembelajaran akan segera usai guru juga tidak mengajak siswa untuk menyimpulkan bersama-sama sehingga hanya guru dan beberapa siswa saja yang ikut menyimpulkan pembelajaran bersama-sama.
- b) Guru belum maksimal dalam mengkondisikan peserta didik, sehingga masih banyak peserta didik yang ramai dan berkeliling ketika penilaian unjuk kerja dilaksanakan.
- c) Beberapa peserta didik tidak menyimak temannya yang sedang melakukan kegiatan untuk pengambilan nilai pada unjuk kerja di depan kelas.

Berdasarkan paparan diatas menunjukkan bahwa pelaksanaan siklus I belum maksimal dalam penelitian meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah. Dalam hal ini peneliti melanjutkan siklus II









Peneliti memberikan penjelasan mengenai materi huruf hijaiyah sebelum dan sesudah diberi tanda baca, dalam pemberian materi peserta didik mulai paham akan materi kemampuan membaca huruf hijaiyah sesuai dengan pelafalan dan makhraj yang baik dan benar. Peserta didik menyebutkan secara antusias dari beberapa pertanyaan yang telah diajukan peneliti.

Kendala kondisi luas kelas yang berubah pada siklus II lebih sempit oleh karena itu peneliti membuat pembelajaran di atas bangku. Peserta didik terlihat antusias dengan pembelajaran pada siklus II karena peserta didik sangat menyambut kedatangan peneliti yang dianggap peserta didik akan mendapat pembelajaran baru dan dengan guru baru.

Kemudian guru menjelaskan aturan dan langkah-langkah permainan, dalam siklus II ini memberikan penjelasan aturan dan langkah-langkah tidak terlalu panjang karena peserta didik mulai paham apa yang di dapat dari siklus I. sehingga memudahkan dalam menyampaikan aturan langkah-langkah permainan. Kemudian untuk menentukan peserta didik yang akan memulai permainan pertama menggunakan kertas panas namun disini kertas panas peneliti tidak menggunakan kertas sebagai gantinya peneliti menggunakan sebuah spidol yang diputar secara

bergantian. Dalam menentukan peserta didik yang akan main pertama peneliti memberikan strategi berbeda pada siklus II ini peneliti meminta menunjuk temannya yang akan memulai permainan secara bergantian sesuai peserta didik yang melakukan permainan.

Pada pelemparan dadu dan berjalan pada huruf hijaiyah pada siklus II ini, peserta didik berkemungkinan besar tidak mendapatkan huruf yang sama pada siklus I. Dalam perbedaan ini peneliti menganggap bahwa perbedaan ini adalah perbedaan yang paling menonjol untuk menerapkan media kartu sebagai pembelajaran dalam materi kemampuan membaca huruf hijaiyah sebelum dan sesudah diberi tanda baca.

Setelah permainan berakhir pada peserta didik terakhir, peneliti memberikan kesempatan pada siswa mengajukan pertanyaan mengenai pembelajaran materi huruf hijaiyah sebelum dan sesudah diberi tanda baca, pada siklus II ini peserta didik memberikan beberapa pertanyaan dan beberapa dari siswa merespon pertanyaan yang telah diajukan oleh peserta didik lain. Peneliti memberikan penjelasan materi huruf hijaiyah sebagai penguatan pada materi yang telah dipelajari.























sebab itu dari siklus I ke Siklus II mengalami peningkatan sehingga pencapaian indikator dapat tercapai dengan adanya pebaikan pada setiap siklusnya.

Berdasarkan hasil observasi pada peserta didik juga belum memenuhi kriteria yang diharapkan yaitu 81,25 dengan kriteria baik, sedangkan kriteria yang tercantum dalam indikator minimal 85. Peserta didik tidak mengikuti kegiatan apersepsi yang dilakukan guru dengan menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Peserta didik tidak memperhatikan contoh permainan yang diperagakan oleh guru dan salah satu peserta didik. Peserta didik tidak melakukan intruksi yang di berikan guru (berjalan di huruf hijaiyah dengan hitungan angka yang keluar dari dadu). Peserta didik tidak menanya materi yang belum dipahami.

Pada Siklus II, kegiatan pembelajaran sudah berjalan dengan tertib dengan hasil observasi guru mencapai 96,65 dengan kategori sangat baik. Ketika guru menggunakan strategi menunjuk teman pada saat peserta didik yang telah maju untuk melanjutkan permainan menjadikan peserta didik lebih semangat dan memperhatikan peserta didik yang sedang melakukan permainan. Berdasarkan hasil observasi peserta didik juga sudah memenuhi kriteria yaitu 91,6 dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan paparan diatas, maka aktifitas guru dan peserta didik dalam menggunakan media kartu telah mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Aktifitas guru meningkat 83,7 dengan kategori baik pada siklus I menjadi 96,65 dengan kategori sangat baik pada siklus II. Sedangkan





**2. Peningkatan kemampuan membaca materi huruf hijaiyah menggunakan media kartu huruf mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas I MI Darussalam sidodadi Taman Sidoarjo.**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa media kartu huruf hijaiyah pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah peserta didik kelas I MI Darussalam Sidodadi Taman Sidoarjo.

Pada pra siklus rata-rata kelas yang diperoleh 67,57 dengan kriteria cukup. Pada siklus I rata-rata kelas yang diperoleh 77,39 dengan kriteria baik dan rata-rata kelas pada siklus II meningkat menjadi 86,92 dengan kriteria sangat baik. Sedangkan peningkatan prosentase belajar peserta didik dalam penerapan media kartu huruf hijaiyah mata pelajaran al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah peserta didik MI Darussalam Sidodadi Taman Sidoarjo meningkat disetiap siklus nya yaitu pada pra siklus 43% dengan kriteria kurang, pada siklus I diperoleh prosentase 71% dengan kriteria cukup meningkat menjadi 89% dengan kriteria baik pada siklus II. Ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal telah tercapai. Peningkatan prosentase ini dapat meningkat disebabkan perbaikan yang dilakukan pada setiap siklusnya. Peningkatan prosentase ini diperoleh dari persentase ketuntasan peserta didik secara klasikal. Pada pra siklus penelitian memperoleh data dari wawancara guru kelas I MI bahwa terdapat 12 peserta didik yang tuntas dan 16 peserta didik yang tidak tuntas,















- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta, Kencana)
- Siswanti, Dian. *Jurnal meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui metode VAKT dengan media plastisin bagi abak tuna grahita ringan*.
- Srijatun. *Jurnal Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di RA*. (Perwanida Slawi Tegal)
- SRobbins, Stephen P. *Dasar-Dasar Perilaku Organisasi*.
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta, Raja Grafindo Persada)
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*, (Bandung, Alfabeta)
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. (Yogyakarta, PT. Pustaka Insan Madani)
- Taufik. 2015. *Pembelajaran Bahasa Arab MI*. (Surabaya, PMN Surabaya)
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 “*tentang pendidikan Tinggi*”, (Bandung: Citra Umbara)
- Wahyudi. *Qur'an Hadist MI kelas 1*, (CV.Abdi Pustaka)
- Siadari, Coki. *Pengertian kemampuan membaca untuk para ahli*.  
<http://infodanpengertian.blogspot.co.id/2015/04/pengertiankemampuan=ability.menurut.html>
- <http://cpuzpa.Blogspot.Com/2013/01/tugas-kuliah-ptk-puspaida-dwi3928.html>
- Khairunnisak. 2015. *jurnal penggunaan media kartu sebagai strategi dalam pembelajaran membaca permulaan: studi kasus di madrasah ibtidaiyah negri ruko, Banda Aceh*. (Aceh)  
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=372469&val=6817&title=PENGGUNAAN%20MEDIA%20.....ACEH>
- Huzaimah. Pengaruh media kartu huruf hijaiyah terhadap kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah di kelompok B TK Al-Khairat Kasimbar.  
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=152551&val=5152>

